

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai “Pengaruh Good Corporate Governance dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021” adalah sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di perusahaan manufaktur akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa praktik bisnis yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau buruk dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan secara signifikan.
2. Perencanaan pajak tidak memiliki dampak menguntungkan pada nilai perusahaan. Pada penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa upaya perencanaan pajak untuk mengurangi beban pajak tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan di perusahaan manufaktur. Artinya, penurunan biaya terkait pajak melalui perencanaan pajak tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana good corporate governance (GCG) dan perencanaan pajak mempengaruhi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Mencermati hasil GCG yang positif dapat membantu kita memahami betapa pentingnya menciptakan GCG nilai bagi pemangku kepentingan. Namun, tidak ada bukti yang jelas dalam penelitian ini bahwa faktor perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hal ini tetap memberi kita wawasan tentang impo. Mengetahui bahwa perencanaan pajak tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, perusahaan dapat berkonsentrasi pada hal lain yang mungkin lebih bermanfaat untuk meningkatkan nilainya.

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini diantisipasi untuk pengetahuan lebih lanjut tentang teori keagenan dan teori sinyal yang berlaku untuk nilai-nilai perusahaan. Pemahaman yang lebih dalam tentang ide-ide ini, para peneliti dan praktisi dapat mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kinerja bisnis.

Untuk memberikan pengetahuan yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks sektor manufaktur Indonesia, diharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya dengan topik yang sama atau serupa.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada hal-hal berikut:

1. Penelitian hanya sebatas data sekunder perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Sampel sangat terbatas karena banyak perusahaan tidak memenuhi syarat untuk dijadikan bahan penelitian.
2. Koefisien determinasi masih sangat rendah (7,6%), masih terdapat 92,4% tambahan fluktuasi nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh factor factor selain variable penelitian independen.
3. Terdapat data yang *outlier* sehingga menjadikan data yang diteliti menjadi berkurang.